

ABSTRAK

Skripsi ini mempelajari tentang Inkulturasi dalam Sejarah Gereja Katolik Pohsarang di Kediri tahun 1936-1971 beserta proses inkulturasi terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat desa Pohsarang. Penelitian ini membahas bagaimana inkulturasi dalam gereja Pohsarang tahun 1936-1971. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan metode sejarah, yaitu melalui tahap penentuan topik, pengumpulan sumber data, verifikasi atau kritik sumber, yaitu tahap untuk memperoleh keabsahan sumber, tahap interpretasi atau penafsiran, dan yang terakhir adalah disusun secara obyektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama sebagai acuan dalam penulisan. Perkembangan Gereja Katolik Pohsarang serta proses Inkulturisasi didalamnya diawali dengan masuknya karya misi ke desa Pohsarang, lahirnya gagasan untuk mendirikan bangunan yang dekat dengan masyarakat dan juga dekat dengan iman Katolik, Kemudian dibangunlah Gereja Katolik Pohsarang yang sangat kental dengan arsitektur Jawa, melalui pendekatan kepada budaya ini rasa harmonis antara iman Katolik dengan budaya Jawa masyarakat desa Pohsarang.

Kata kunci: *Inkulturasi, Gereja, Katolik, Pohsarang*

ABSTRACTION

This thesis was studying process of Inculturation on the History of Pohsarang Catholic Church in Kediri in 1936-1971 along with the process of inculturation of the social and cultural life of people in Pohsarang. This study discusses how the inculturation in the Pohsarang church in 1936-1971. The method used in writing this essay is the historical method, namely through the stage of determining the topic, collecting data sources, verifying or criticizing the source, namely the stage to obtain the omission of the source, the stage of interpretation or interpretation, and the last is objectively arranged. This study uses the sociological approach of religion as a reference in writing. The development of the Pohsarang Catholic Church and the Inculturization process began with the inclusion of mission work in Pohsarang village, the idea of building a building close to the community and also close to the Catholic faith. Then the Pohsarang Catholic Church was built which is very thick with Javanese architecture, through an approach to this culture a harmonious sense between Catholic faith and Javanese culture in the Pohsarang village community.

Keywords: *Inculturation, Church, Catholic, Pohsarang*